

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *loneliness* pada remaja dari keluarga *broken home*. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang remaja yang mengalami *broken home*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Alat pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan catatan lapangan yang disusun berdasarkan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan ketiga subjek dengan pengalaman *broken home* mengalami *loneliness* yang tergambar melalui *emotional loneliness* seperti Subjek kehilangan sosok figur orang tua sejak masih kecil dan *social loneliness* seperti merasa diasingkan dan merasa sendiri didalam lingkungan. Dalam penelitian ini juga ditemukan ke khasan seperti ketiga subjek membutuhkan satu orang yang berarti dalam hidupnya.

Kata kunci : *loneliness*, remaja, *broken home*.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study aims to determine the description of loneliness in adolescents from broken home families. The subjects in this study were three teenagers who experienced broken homes. This study uses a qualitative approach, with the type of phenomenological research. Data collection tools in this study were interviews and field notes which were compiled based on interview guidelines. The results of this study show that the three subjects with broken home experiences experience loneliness which is reflected through emotional loneliness, such as the subject losing a parental figure since he was small and social loneliness, such as feeling alienated and feeling alone in the environment. This study also found peculiarities such as the three subjects needing one meaningful person in their life.

Keywords: *loneliness, teenager, broken home.*

